

## Serpih kayu (*wood chips*) – Bagian 2: Klasifikasi dan persyaratan bahan baku pulp





© BSN 2012

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

**BSN**  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta

## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Klasifikasi .....	1
4 Persyaratan .....	1
Bibliografi .....	3





## Prakata

Standar Nasional Indonesia 7835.2:2012 Serpih kayu (*wood chips*) – Bagian 2: Klasifikasi dan persyaratan bahan baku pulp ini merupakan standar yang digunakan sebagai pedoman dalam menetapkan klasifikasi dan persyaratan serpih kayu (*wood chips*) bahan baku pulp.

Standar ini telah dibahas dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 5 Desember 2011 di Bogor yang dihadiri oleh wakil-wakil dari instansi terkait, lembaga penelitian/balai pengujian, produsen, dan konsumen.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 79-01 Hasil hutan kayu.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 19 Juni 2012 sampai dengan tanggal 17 Agustus 2012 dan langsung disetujui menjadi Rancangan Akhir SNI (RASNI) untuk ditetapkan menjadi SNI.





## Serpih kayu (*wood chips*) – Bagian 2: Klasifikasi dan persyaratan bahan baku *pulp*

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi dan persyaratan serpih kayu (*wood chips*) bahan baku pulp.

### 2 Istilah dan definisi

#### 2.1

##### **Pulp**

Bahan berserat yang berasal dari tumbuhan dalam kondisi siap pakai untuk proses pembuatan kertas, karton atau derivat selulosa

**CATATAN** Istilah dan definisi lainnya lihat SNI 7835.1:2012 Serpih kayu (*wood chips*) – Bagian 1: Istilah dan definisi

### 3 Klasifikasi

#### 3.1 Klasifikasi berdasarkan dimensi

- a) serpih kayu ukuran lebih (*oversize chips*)
- b) serpih kayu tebal (*overthick chips*);
- c) serpih kayu lebar yang diterima (*large accept chips*);
- d) serpih kayu kecil yang diterima (*small accept chips*);
- e) serpih kayu ukuran jarum (*pin chips*);
- f) serbuk kayu (*fines*).

### 4 Persyaratan

#### 4.1 Persyaratan bahan baku

##### 4.1.1 Tidak diperkenankan adanya kayu lapuk/busuk

#### 4.2 Persyaratan proporsi dimensi serpih kayu tercantum pada Tabel 1.

**Tabel 1 - Persyaratan proporsi - kelas serpih kayu**

No	Kelas serpih kayu	Proporsi
1.	serpih kayu ukuran lebih dan serpih kayu tebal	$\leq 10\%$
2	serpih kayu lebar dan serpih kayu kecil yang diterima	$\geq 85\%$
3.	serpih kayu ukuran jarum dan serbuk kayu	$\leq 5\%$



- 4.3 Persyaratan kandungan kulit diperkenankan maksimal 1.5%
- 4.4 Persyaratan kadar air maksimum 48 %
- 4.5 Persyaratan kerapatan tumpukan serpih (*bulk density*) diperkenankan antara 150 – 170 kg/m<sup>3</sup>



## Bibliografi

SCAN-CM 40:01 *Wood chips for pulp production – Size distribution*

